



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BOOKLET _____

MATCHING FUND

2021



kedaireka

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bersama, saat ini perguruan tinggi dan industri di Indonesia belum dapat berjalan selaras. Pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi masih belum berorientasi pada pemenuhan kebutuhan atau pemecahan permasalahan industri. Link and Match antara perguruan tinggi dan industri masih terbatas. Dalam upaya untuk menjembatani pengembangan ilmu dan teknologi atau ciptareka yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan teknologi dan pengembangan di industri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan meluncurkan sebuah platform yang menjadi wadah bertemunya perguruan tinggi dan industri dalam satu wadah yang diberi nama Kedaireka. Platform Kedaireka ini juga merupakan salah satu cara untuk mengimplementasikan Program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar diharapkan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus, Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Kemitraan perguruan tinggi dengan IDUKA yang dibangun melalui platform Kedaireka, selain untuk membangun link-match berbagai ciptareka yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, menyambung pool talenta dengan kebutuhan sumberdaya manusia untuk

industri, sekaligus juga sebagai pusat konektivitas berbagai aktivitas Merdeka Belajar– Kampus Merdeka. Berbagai kegiatan kampus merdeka di luar perguruan tinggi, di antaranya magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan harus didukung oleh kemitraan yang erat antar pemangku kepentingan, kampus, industri, pemerintah dan lembaga mitra untuk membentuk ekosistem Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Pemerintah menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatannya untuk semua pemangku kepentingan yang ingin terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Kampus Merdeka – Merdeka Belajar, dan sekaligus mengembangkan konektivitas pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi dengan industri, maka pemerintah merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan industri, dalam ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi dengan IDUKA.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan skema insentif dana padanan





("matching fund") yang mengajak pihak industri dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Dunia industri, dunia kerja dan lembaga mitra terkait dengan adanya skema insentif matching fund ini, dapat:

- a. Dimanfaatkan untuk sebagian biaya riset dan pengembangan sehingga mengurangi resiko kerugian biaya dan kegagalan riset dan pengembangan teknologi yang dilakukan oleh dunia industri.
- b. Meningkatkan dampak positif sosial, ekonomi dan lingkungan yang ingin dihasilkan oleh dunia industri, dunia kerja dan lembaga mitra, dikarenakan pembiayaan aktivitas kegiatan akan meningkat melalui skema pendanaan matching fund dari pemerintah.
- c. Menciptakan produk atau jasa yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat dikarenakan tersedianya dana yang cukup melalui kolaborasi matching fund dengan dana yang dimiliki oleh industri dan/ atau Lembaga mitra terkait.
- d. Melibatkan lebih banyak sumber daya mahasiswa dan kampus dalam memberikan solusi yang dibutuhkan industri, hal ini juga secara tidak langsung memberikan kesempatan lebih banyak mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan pengetahuan praktis dan keahlian yang sedang berkembang di dunia industri dan

kerja, sehingga mengakselerasi penerapan program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar.

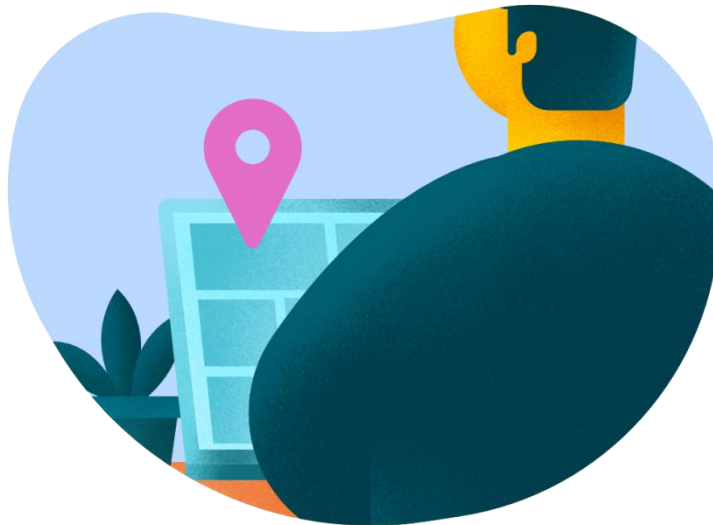
- e. Mendorong pengembangan Program Studi baru/Laboratorium baru pada bidang strategis nasional bersama dengan industri, hal ini juga secara tidak langsung akan membangun konektivitas bidang ilmu strategis sesuai dengan kebutuhan industri





Tujuan

Membangun ekosistem Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial masyarakat, tantangan industri, dan masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja) dan masyarakat.





Gambaran Matching Fund



Dana sejumlah Rp 250 miliar disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang berhasil dapat komitmen dari IDUKA untuk mendanai sebuah kegiatan kerjasama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyediakan platform Kedaireka untuk perguruan tinggi dan calon mitra dimana:



Calon mitra dan perguruan tinggi secara bebas dapat mencari dan memilih mitra yang paling tepat



Calon mitra dapat mengajukan proposal permasalahan yang perlu dipecahkan



Perguruan tinggi dapat mengajukan solusi yang akan dikaji



Setelah kemitraan sukses dibuat melalui platform Kedaireka dan mitra telah berkomitmen untuk menyalurkan dana, kedua mitra dapat mengajukan proposal *matching fund* kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Keputusan pemberian *matching fund* akan ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Keputusan pemberian *matching fund* akan ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.





Dukungan yang diberikan oleh mitra akan disesuaikan dengan jumlah dana yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perbandingan:

1:1 (satu banding satu)
bagi kemitraan yang

Maksimal 3:1 (tiga banding 1)
bagi kemitraan yang
mengangkat topik khusus.



Kerja sama melalui **Kedaireka**



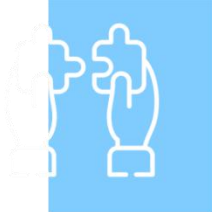
IDUKA





Apa Saja Ruang Lingkup Matching Fund

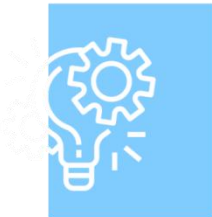
Matching fund disediakan terbuka untuk segala ide kegiatan kerjasama yang menyelesaikan masalah perguruan tinggi dan industri. Beberapa contoh sasaran yang dapat dipilih oleh perguruan tinggi dan mitra untuk kegiatan kerjasamanya adalah:



Menyelesaikan suatu permasalahan strategis nasional atau isu sosial (misal: ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, dll.)



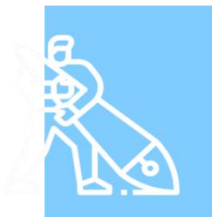
Meningkatkan kapabilitas institusi perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah industri dan dunia usaha (misal: membangun program studi baru bersama mitra IDUKA)



Mendorong implementasi dan pemanfaatan teknologi, ilmu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh perguruan tinggi untuk dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat (misal: komersialisasi teknologi dengan hak paten yang dimiliki perguruan tinggi dengan bantuan investasi mitra IDUKA)



Mendorong pengembangan Program Studi baru/Laboratorium baru pada bidang strategis nasional kolaborasi dengan industri



Menyambungkan pool talenta PT dengan kebutuhan sumberdaya manusia untuk industri





Siapa Saja Yang Layak Dapat Matching Fund?

Matching fund akan diberikan secara first come first serve kepada kemitraan dengan proposal yang lolos kriteria berikut:



Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi:

Peluang dan potensi mencapai 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020



Dampak kepada IDUKA:

Kemanfaatan inovasi (cipta reka), pengembangan dan penetapan ilmu, pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing industri nasional.



Kelayakan Implementasi:

Kelayakan implementasi kerjasama termasuk kelayakan investasi dibandingkan dengan kemanfaatan yang akan diperoleh, kapabilitas perguruan tinggi untuk melaksanakan rencana, tingkat partisipasi mahasiswa, dan Kapabilitas mitra IDUKA untuk melaksanakan rencana





Bagaimana Cara Mencari Mitra?

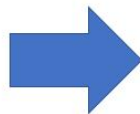


Kedaireka merupakan sebuah platform resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk membangun kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha/Industri sebelum mengajukan hibah matching fund bersama-sama.

Dari pertemuan tersebut, diharapkan adanya hubungan supply dan demand, dimana:

- Industri dapat memberikan penawaran masalah bisnis atau business case untuk diselesaikan bersama-sama dengan civitas akademik (dapat melibatkan pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa), atau
- Perguruan Tinggi dapat menawarkan usulan penyelesaian masalah (dalam berbagai macam bentuk: hasil penelitian, ide, gagasan, rencana, produk, dll.) untuk dipergunakan oleh Industri.

Ilustrasi Kedaireka



Dunia Usaha/Industri

- Menawarkan permasalahan bisnis atau Peluang Cipta
- Berkomitmen untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi

Kedaireka

- Layaknya sebuah kedai, menjadi titik pertemuan antara Dunia Usaha/Industri dan Perguruan Tinggi
- Dari pertemuan itu, terjadi dialog solutif dan kolaboratif

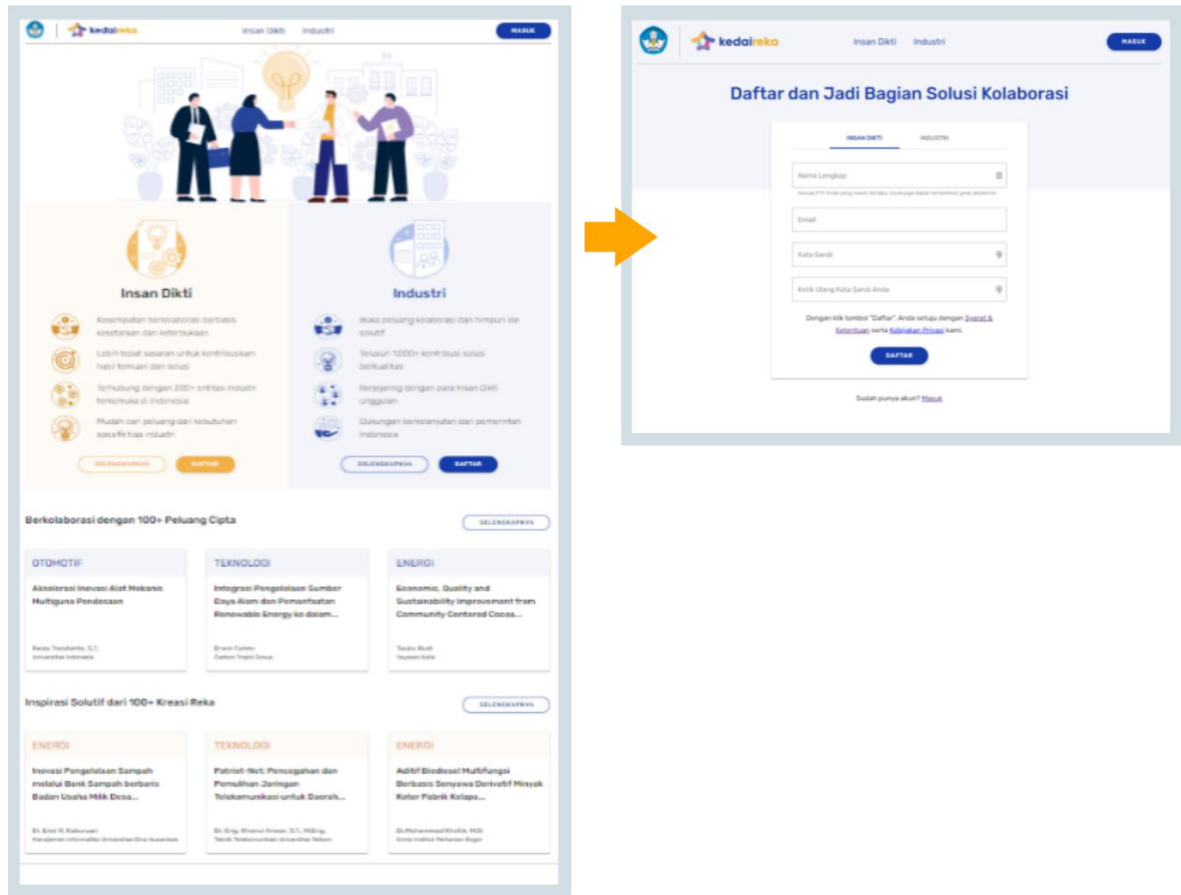
Perguruan Tinggi

- Menawarkan solusi atau Kreasi Reka yang bermanfaat
- Berkomitmen untuk berkolaborasi dengan Dunia Usaha/Industri



Bagaimana Mengakses Kedaireka?

Platform Kedaireka dapat diakses di <https://kedaireka.id>



Siapa Yang Dapat Mengakses Kedaireka?

Pada prinsipnya, masyarakat luas dapat mengakses platform Kedaireka. Namun, secara khusus, pengguna Kedaireka ditujukan bagi :

1. Pelaku Dunia Usaha/Industri
2. Dosen Perguruan Tinggi/Insan Dikti



Cara Partisipasi

Insan Dikti

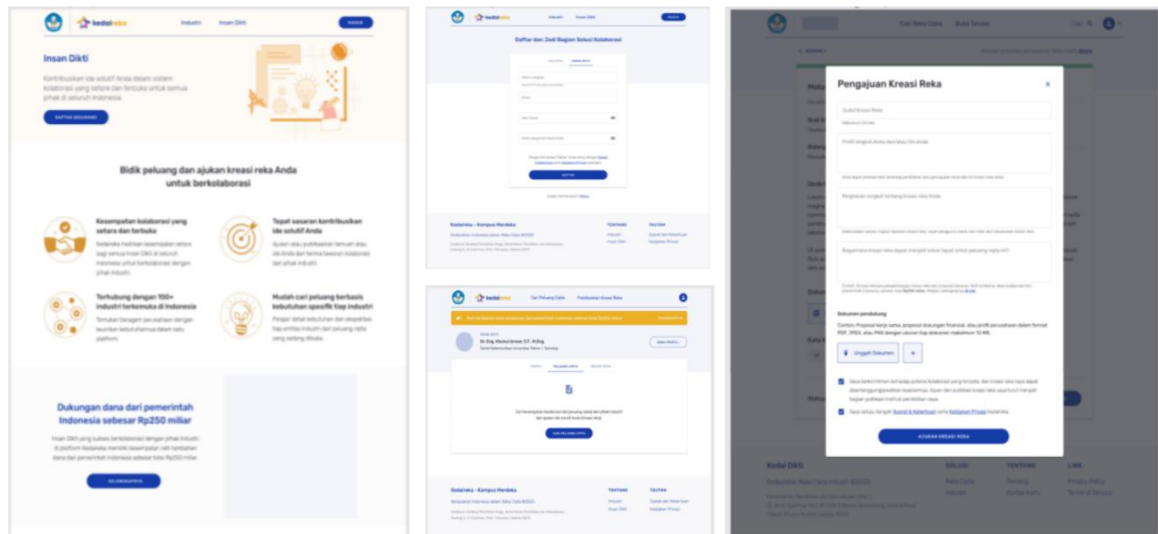
Partisipasi – Insan Dikti

Langkah 1: Mengakses landing page untuk Insan Dikti

Langkah 2: Melakukan registrasi dan melengkapi data diri

Langkah 3:

1. Mengakses Usulan Kreasi Reka yang berisi daftar reka cipta dari Perguruan Tinggi
2. Dari daftar reka cipta tersebut, Industri dapat memberikan penawaran pengembangan sesuai dengan kebutuhan atau bidang Industri tersebut
3. Mengajukan Tawaran Peluang Reka untuk diakses oleh Dosen Perguruan Tinggi
4. Mengisi detail masalah bisnis/business case sesuai dengan petunjuk pengisian





Industri

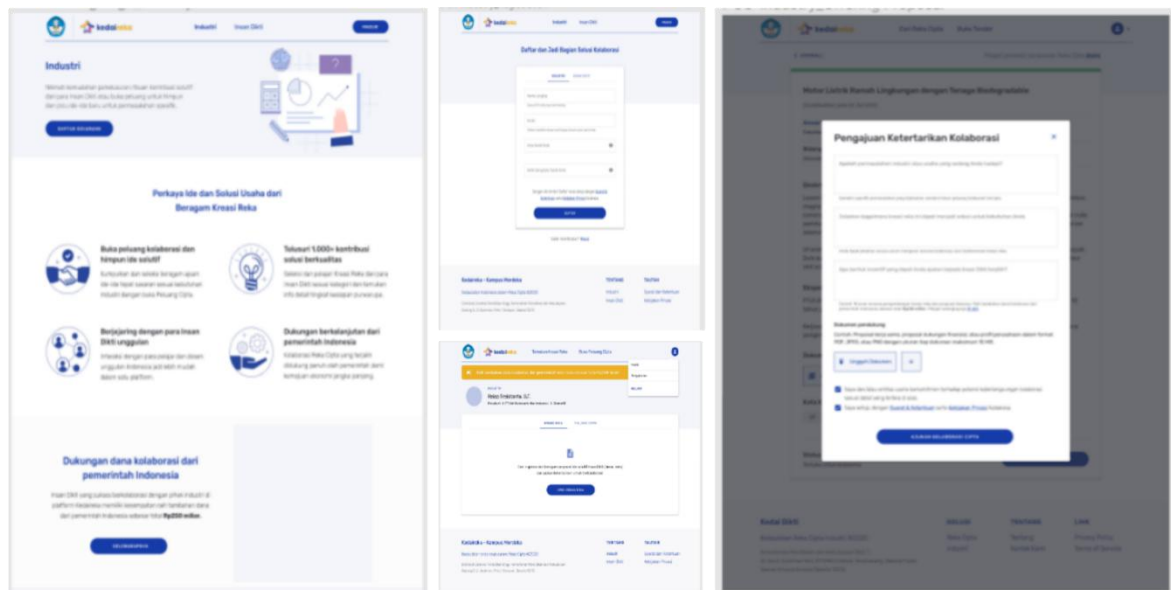
Partisipasi – Insan Dikti

Langkah 1: Mengakses landing page untuk Industri

Langkah 2: Melakukan registrasi dan melengkapi data diri

Langkah 3:

1. Mengakses Usulan Kreasi Reka yang berisi daftar reka cipta dari Perguruan Tinggi
2. Dari daftar reka cipta tersebut, Industri dapat memberikan penawaran pengembangan sesuai dengan kebutuhan atau bidang Industri tersebut
3. Mengajukan Tawaran Peluang Reka untuk diakses oleh Dosen Perguruan Tinggi
4. Mengisi detail masalah bisnis/business case sesuai dengan petunjuk pengisian





Setelah Dapat Matching Fund

Setelah berhasil dapat matching fund, perguruan tinggi dan mitra bertanggungjawab untuk melapor kinerja secara berkala kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui tiga cara:

- Laporan 8 Indikator Kinerja Utama, dimana data akan dikumpulkan secara otomatis melalui sistem-sistem pelaporan didalam ekosistem IT pendidikan tinggi;
- Laporan tahunan matching fund, dimana perguruan tinggi harus melakukan penilaian diri terhadap kedua kriteria (dampak terhadap 8 IKU dan dampak terhadap penyelesaian masalah mitra). Dampak penyelesaian masalah mitra dapat disertakan dengan indikator kinerja spesifik terhadap tujuan kerjasama yang telah disetujui bersama dengan mitra.
- Melalui audit berkala oleh pihak ketiga.

